RINGKASAN

PEMBESARAN IKAN LELE SANGKURIANG (*Clarias gariepinus*) DI BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG, JAWA BARAT

Oleh:

Sepbitha Virgiani

Ikan lele sangkuriang atau *C. gariepinus* adalah salah satu jenis komoditas baru ikan air tawar yang mempunyai nilai ekonomi besar, perkembangan pesat, konsumsi pakan efisien, dan tingkat kelangsungan hidup tinggi. Ia juga mampu bertahan dalam kondisi yang tidak stabil. Ikan lele sangkuriang mempunyai potensi pasar yang tinggi karena manfaatnya tersebut. karena kemudahan operasional industri budidaya ikan lele. Peluang usaha budidaya ikan lele kini banyak dilirik karena ikannya mempunyai rasa yang enak dan harga yang terjangkau hingga meningkatkan permintaan pasar dan menciptakan peluang. prospek bisnis yang sangat menjanjikan. Masyarakat Indonesia mengonsumsi 46,49 kg ikan per kapita pada 2017; pada 2018, jumlah tersebut meningkat menjadi 50,69 kg. Budidaya Ikan Lele. Peningkatan produksi ikan untuk memenuhi pasar lokal maupun petani lokal melalui budidaya ikan lele. Hasil FCR selama pemeliharaan 60 hari sebesar 1,11 menunjukkan bahwa untuk setiap kilogram pertambahan bobot ikan, dibutuhkan sekitar 1,1 kg pakan. FCR yang baik untuk budidaya ikan lele berkisar antara 1,0 hingga 1,5. Dengan FCR sebesar 1,1, hasil ini menunjukkan pakan yang diberikan digunakan secara efektif ikan untuk pertumbuhan. Pada SR pembesaran ikan.

Kata Kunci: Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus*), Pertumbuhan, Survival Rate, Feed Conversion Ratio